

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI  
TRADISI DAN CAGAR BUDAYA DI PERKAMPUNGAN TUO  
DESA RANTAU PANJANG, KABUPATEN MERANGIN,  
PROVINSI JAMBI**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**Andriani Wulandari  
NIM 2021/21026008**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DAPARTEMEN ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Pembuatan Paket Informasi Tradisi dan Cagar Budaya  
di Perkampungan Tuo Desa Rantau Panjang, Kabupaten  
Merangin, Provinsi Jambi

Nama : Andriani Wulandari

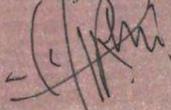
Nim : 21026008

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

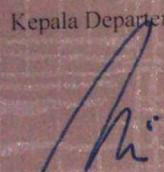
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Agustus 2024  
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Ardoni, M.Si  
NIP. 196011041987021002

Kepala Departemen



Dr. Marlina, S.IPI.MLIS  
NIP. 19810228 200912 2 005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Andriani Wulandari

Nim : 21026008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pembuatan Paket Informasi  
Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Tuo  
Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi**

Padang, 20 Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si  
2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPL, MLIS  
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP

Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andriani Wulandari

NIM : 21026008

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berjudul "**Pembuatan Paket Informasi Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Tuo Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Makalah tugas akhir ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak orang lain yang tidak berwenang, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam makalah ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan menyebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila hari terdapat kejanggalan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya terima karena penulisan ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Agustus 2024

menyatakan,  


Andriani Wulandari  
NIM 2021/21026008

## ABSTRAK

**Andriani Wulandari**, 2024. “Paket Informasi Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Rumah Tuo Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan tradisi dan cagar budaya di perkampungan Rumah Tuo Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi dan hasil uji coba paket informasi tradisi dan cagar budaya di perkampungan rumah tuo. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pengurus tradisi dan cagar budaya di perkampungan rumah tuo.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, tahap pembuatan paket informasi adalah: (1) identifikasi kebutuhan pengguna bertujuan agar kebutuhan pengguna dapat diketahui melalui wawancara dengan pengurus tradisi dan cagar budaya perkampungan rumah tuo, (2) mengumpulkan informasi yang relevan dan pemilihan sumber informasi untuk memastikan informasi berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan, (3) pengemasan informasi berupa pembuatan buku yang di desain menggunakan aplikasi *canva* yang terdiri atas *cover*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, pembahasan dan penutup, (4) menentukan sasaran pengguna, sasaran yang dituju yaitu masyarakat Kabupaten Merangin terutama generasi muda, (5) mendistribusikan atau menyebarkan produk dengan cara mencetak produk dan mempromosikannya, (6) evaluasi produk yaitu identifikasi target pengguna informasi, memilih dan mengumpulkan informasi, untuk memberi penjelasan yang baik dalam suatu topik dalam pembuatan produk yang diperlukan dan disampaikan kepada pengguna harus menarik. *Kedua*, hasil uji coba produk paket informasi tradisi dan cagar budaya di perkampungan Rumah Tuo dilakukan melalui penyebaran angket dengan *google form* dan memperoleh hasil 95,71% dengan kategori sangat baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini.

Dalam penulisan makalah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Ardoni, M.Si selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan makalah tugas akhir ini; (2) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan; (3) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan serta penguji pertama tugas akhir; (4) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP selaku penguji dua tugas akhir; (5) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (6) Iskandar selaku pengurus tradisi dan cagar budaya di perkampungan Rumah Tuo Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Terutama kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya Ayah dan Ama tercinta yang bangga melihat penulis menyelesaikan makalah ini dan ikut mendoakan penulis dalam pembuatan makalah ini. Kepada abang dan adik saya, bg Aldi, bg Dian, bg Candra dan Anisa terimakasih telah mendukung saya menyelesaikan makalah ini. Serta para sahabat, Ziah, Anggun, Chelsea dan teman-teman Team Healing yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam hal apapun dan memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan makalah tugas akhir ini. Kepada inisial J terimakasih telah menemani penulis kurang lebih 5 tahun dari menduduki bangku SMA hingga kuliah dan sampai selesai saat ini. Teman-teman Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Angkatan 21 yang telah memberikan semangat hingga makalah ini dapat diselesaikan. Dan terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan selama ini, menikmati proses panjang dari tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penulis.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Hakikat Informasi.....	9
2. Tradisi dan Cagar Budaya Perkampungan Rumah Tuo .....	15
3. Paket Informasi .....	21
F. Metode Penulisan.....	24
1. Jenis Penulisan .....	24
2. Objek Kajian.....	24
3. Teknik Pengumpulan Data .....	25
<b>BAB II .....</b>	<b>26</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Proses Pembuatan Paket Informasi Tradisi dan Cagar Budaya Perkampungan Rumah Tuo .....	26
1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna .....	30
2. Pengumpulan Informasi .....	31
3. Pengemasan Informasi .....	34
4. Menentukan Sasaran Pengguna.....	41

5.	Menetapkan Cara dan Sistem Penyebarluasan Informasi .....	42
6.	Mengevaluasi Paket Informasi .....	43
B.	Hasil Uji Coba Produk Paket Informasi Tradisi dan Cagar Budaya Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi .....	43
1.	<i>Cover</i> Buku .....	47
2.	Desain Buku .....	47
3.	Gambar Produk.....	48
4.	Informasi Produk.....	48
5.	Bahasa .....	48
6.	Pemenuhan Informasi.....	49
7.	Upaya Melestarikan Tradisi Adat.....	49
<b>BAB III</b>	.....	<b>50</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>50</b>
A.	Kesimpulan .....	50
B.	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Utama Aplikasi <i>Canva</i> .....	35
Gambar 2. Tampilan <i>Cover</i> Paket Informasi .....	36
Gambar 3. Kata Pengantar .....	36
Gambar 4. Daftar Isi.....	37
Gambar 5. Tampilan Isi Paket Informasi .....	39
Gambar 6. Penutup.....	40
Gambar 7. Tampilan <i>QR Code</i> Paket Informasi .....	42
Gambar 8. Angket Uji Coba Produk pada <i>Google Form</i> .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Coba Produk .....	45
--------------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan Pembuatan Paket Informasi .....	25
Bagan 2. Kerangka Isi Paket Informasi.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 2. Format Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir.....	55
Lampiran 3. Format Wawancara Penelitian dengan Narasumber.....	58
Lampiran 4. Hasil Wawancara Penelitian dengan Narasumber .....	59
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara .....	59
Lampiran 6. Format Uji Coba Produk.....	60
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Produk.....	63

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tradisi bisa dikatakan sesuatu yang diwariskan secara turun temurun. Fungsi dari tradisi mempunyai manfaat bagi masyarakat tempat tradisi itu lahir dan berkembang. Maka dengan segala upaya, masyarakat pemilik tradisi tersebut akan secara bersama-sama berupaya untuk dapat melestarikan kegiatan tradisi tersebut. Bentuk sebuah tradisi akan menduduki fungsinya yang semula, apabila masyarakatnya menganggap bahwa kesenian mempunyai sesuatu yang dibutuhkan dalam masyarakat (Suharyanto, 2007:29).

Tradisi diteruskan dalam ruang dan waktu dengan perbuatan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan perbuatan pengindraan, perbuatan jasmani serta perbuatan rohani. Perbuatan-perbuatan tersebut dapat dibedakan, tetapi dalam perwujudannya berpadu saja. Berdasarkan medium yang digunakan dalam mentransmisikan tradisi itu, lalu secara garis besar tradisi atas tradisi lisan, yaitu secara mulut ke mulut, serta tradisi tulis secara dokumentasi (Rusyana, 2008:1-2).

Warisan budaya merupakan sumber informasi yang membawa pesan masa lalu untuk generasi masa kini dan masa yang akan datang. Warisan budaya antara lain menginformasikan bentuk-bentukinggalan budaya yang berupa perangkat-perangkat simbol/lambang. Ada empat bentuk simbol/lambang yang dapat diidentifikasi dan dikategorikan sebagai peninggalan budaya. Simbol/lambang peninggalan budaya yang di maksud adalah: (1) benda-benda fisik atau material yang mencakup seluruh

benda-benda hasil kreasi manusia, mulai dari benda-benda dengan ukuran yang relatif kecil hingga benda-benda yang sangat besar; (2) pola-pola perilaku, yang merupakan adat istiadat sebuah kebudayaan tertentu. Bentuk kedua meliputi hal-hal keseharian, seperti pola makan, pola kerja, pola belajar, pola berdoa, hingga pola-pola yang bersangkutan dengan aktivitas sebuah komunitas; (3) sistem nilai atau pandangan hidup, yang berupa falsafah hidup atau kearifan lokal dari suatu masyarakat dalam memandang atau memaknai lingkungan sekitarnya; (4) lingkungan, yang dapat menjadi bagian dari peninggalan budaya oleh karena lingkungan memainkan peran sebagai bagian yang tak terpisahkan bagi terciptanya kebudayaan itu sendiri (Ahimsa, 2004:2).

Kekuatan mempertahankan tradisi akan bergantung pada cara masyarakat pendukung tradisi tersebut dalam ketangguhan prinsip atau ideologi yang kuat mengenai tradisi, misalnya ketangguhan diri untuk tidak terpengaruh dengan perubahan zaman yang memunculkan berbagai persoalan yang kemungkinan bisa menggeser nilai-nilai tradisi yang selama ini sudah ditanamkan kepada generasi penerus secara turun temurun. Ketangguhan tradisi dapat saja mengalami masalah, apabila kehadirannya dalam kehidupan masyarakat menjadi jarang. Dengan demikian penyebaran dan penerusan tradisi pun mengalami hambatan. Ketahanan tradisi itu nampak pula kemampuannya menghadapi kesulitan yang timbul dari keadaan baru, kehidupan masyarakat serta budaya, dan kehidupan beragama. Keadaan baru itu memberikan tantangan dan peluang kepada tradisi. Kekuatan dalam mempertahankan tradisi akan memperkokoh eksistensi dan kelestarian tradisi tersebut di tengah-tengah

masyarakat pendukungnya walaupun dalam keadaan pergeseran zaman apapun (Rusyana, 2008:1-2).

Terjadinya perubahan-perubahan itu sering menimbulkan masalah yang tidak teratasi oleh pendukung tradisi. Kesulitan lainnya yang dihadapi oleh tradisi adalah ancaman yang merombak atau memusnahkan sistem tradisi itu sendiri. Struktur dan makna tradisi serta fungsinya dalam kehidupan menjadi rusak oleh ancaman dari luar. Untuk dapat bertahan dalam menghadapi ancaman itu, tradisi harus dapat memperkuat sistemnya agar tetap utuh dan sesuai dengan identitasnya sendiri. Kehidupan kesenian tradisional dihadapkan pada proses transmisi, yaitu cara kesenian tersebut dapat dipelajari, dipertunjukkan dari waktu ke waktu, dan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Erlinda, 2004:76).

Kabupaten Merangin memiliki banyak potensi beragam objek wisata alam dan budaya. Menurut data kepariwisataan Kabupaten Merangin, saat ini Kabupaten Merangin memiliki 2 potensi wisata budaya yang tengah dikembangkan yaitu Jam Gento dan Perkampungan Rumah Kuno “Rumah Tuo”. Kedua wisata budaya ini menawarkan daya tarik wisata yang berbeda. Jam Gento merupakan menara jam yang tinggi yang apabila pengunjung datang ke sana akan melihat pemandangan kota Bangko dari ketinggian. Sedangkan Rumah Tuo adalah sebuah lokasi perkampungan yang masih mempertahankan bangunan-bangunan tua/lama yang dibangun ratusan tahun yang lalu. Disebut Kampung Tuo karena di kampung tersebut masih ada bangunan Rumah Tuo yang masih bertahan hingga saat ini. Rumah Tuo merupakan

salah satu situs wisata budaya yang berada di Merangin dan mulai ditetapkan sebagai situs cagar budaya (Erma, 2022:6).

Perkampungan Rumah Tuo yang berada di Kelurahan Kampung Baruh, Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi merupakan sebuah lokasi perkampungan dan warisan budaya dengan kearifan lokal yang masih terjaga hingga saat ini. Bangunan rumah, bahasa, cara berpakaian dan aktivitas masyarakat yang tinggal di Rumah Tuo masih sangat lekat dengan kehidupan masyarakat di tengah perubahan peradaban dan globalisasi. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya dari sektor pertanian, mengingat wilayahnya didominasi persawahan dan perladangan. Lahan sawah dan ladang penduduk Desa Rantau Panjang sendiri terletak di luar kampung, mengembangkan komoditas seperti padi, jagung, kacang-kacangan, pisang, kelapa, kopi, karet, kayu manis, durian, dan sebagainya. Masyarakat Desa Rantau Panjang hanya mengembangkan sedikit komoditas seperti pisang, sirsak, nangka, belimbing wuluh, jeruk, dan tanaman hias (Erma, 2022:6-8).

Wisata Rumah Tuo terdapat 60 buah rumah tradisional berukuran besar yang diperkirakan berusia kurang lebih 692 tahun yang masih kokoh berdiri sampai saat ini. Rumah Tuo menawarkan kearifan lokal sehingga menarik masyarakat di luar Rumah Tuo untuk berkunjung, mempelajari sejarah melalui peninggalan sejarah dan adat istiadat masyarakat setempat. Setiap tahunnya Rumah Tuo selalu mengadakan festival *basilek* (bersilat). Festival *basilek* merupakan bagian dari tradisi dan aset daerah yang kental dengan kearifan lokal Melayu di Kabupaten Merangin dan merupakan serangkaian kegiatan tahunan. Agenda tahunan Kabupaten Merangin

berlangsung cukup meriah karena dibuka secara umum untuk masyarakat dan pengunjung. Selain itu Rumah Tuo juga masih menyimpan benda-benda pusaka dalam jumlah yang cukup banyak, peralatan upacara, alat tenun ikat batik khas Jambi. Kawasan Rumah Tuo dengan segala keanekaragaman budayanya menarik mata media untuk meliput maupun dijadikan lokasi *shooting* acara tv seperti si Bolang dan sehingga secara tidak langsung mampu mempromosikan Rumah Tuo dan menarik warga asing berkunjung (Erma, 2022).

Pemerintah daerah setempat pastinya sangat mendukung pengembangan pariwisata di Rumah Tuo, diperlukan penelitian-penelitian, jurnal maupun karya ilmiah yang menunjang sehingga mampu diimplementasikan dalam pengembangan wisata sampai maju. Peran pemerintah dan swasta tidak efektif sehingga memerlukan peran kuat dari pihak masyarakat dalam bentuk partisipasi (Erma, 2022).

Berdasarkan Iskandar (Wawancara, 12 Juli 2024) pemuka adat di Desa Rantau Panjang, diperoleh informasi tentang tradisi dan cagar budaya yang dilakukan agar dapat mempererat silaturahmi antara masyarakat negeri dan masyarakat yang ada dirantau. Permasalahan yang terjadi pada tradisi perkampungan Rumah Tuo, masyarakat dirantau sedikit kesusahan mengikuti tradisi perkampungan rumah tuo dikarenakan tradisi tersebut diadakan satu kali setahun tepat di hari raya ke sebelas dan dua belas. Masyarakat dirantau terkadang hari raya ke sebelas dan dua belas sudah banyak yang pulang ke perantauannya masing-masing, begitupun dengan anak-anak yang bersekolah di luar kota yang ingin kembali ke kota untuk melanjutkan sekolahnya. Dalam rapat yang diadakan di perkampungan Rumah Tuo memutuskan

agar tradisi tersebut tetap diadakan, solusi dari Kepala Adat yaitu tetap dilaksanakan pada hari raya ke sebelas dan dua belas, untuk anak-anak perantauan yang bersekolah di luar kota agar dapat pulang pada hari raya kesebelas dan dua belas untuk mengikuti acara tradisi yang ada di perkampungan Rumah Tuo yang wajib diadakan satu kali setahun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan pemuka adat dan masyarakat, terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi dalam pengambilan judul tugas akhir tentang Paket Informasi Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi ini.

Permasalahan pertama, dapat diketahui bahwa generasi muda dan anak-anak yang hidup dan dibesarkan di perantauan masih sedikit yang mengetahui tentang tradisi, terutama tradisi yang ada di perkampungan Rumah Tuo seperti tradisi bantaian adat dan tradisi *silek panyudon*. Umumnya masyarakat yang mengetahui tradisi ini hanya yang tua-tua atau masyarakat yang sering ikut melaksanakan tradisi perkampungan Rumah Tuo ini (Iskandar, 2024).

Permasalahan kedua, salah satu cara untuk mencegah kepunahan informasi dan mempertahankan tradisi ini sebaiknya informasi mengenai tradisi perkampungan Rumah Tuo ini dibuat dalam bentuk buku dan dikemas dalam bentuk yang menarik agar informasi tersebut bisa dimanfaatkan oleh pengguna, menambah wawasan pengetahuan masyarakat. Terutama untuk menjaga kelestarian cagar budaya dalam bentuk tulisan sehingga dapat menjadi referensi dan pedoman untuk melaksanakan tradisi perkampungan rumah tuo di masa yang akan datang (Iskandar, 2024).

Untuk menyikapi hal tersebut, keberadaan informasi merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan sebagai upaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai dalam tradisi tetap dikenal masyarakat setempat. Tradisi pada daerah setempat patut diinformasikan kepada masyarakat sebagai pengetahuan. Terutama generasi penerus yang mempunyai pedoman di masa depan sehingga nilai-nilai baik yang terkandung dalam tradisi perkampungan Rumah Tuo dapat terus diwariskan kepada generasi berikutnya. Dengan menyajikan informasi yang dikemas dengan menarik kepada masyarakat, maka akan membantu masyarakat untuk memperluas wawasan dan menjaga kelestarian tradisi budaya mereka. Penyajian informasi ini dapat berupa pembuatan paket informasi yang merangkup tentang tradisi perkampungan Rumah Tuo yang ada di Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin ini (Djamarin, 2016).

Pembuatan paket informasi dimaksudkan untuk mendekatkan informasi kepada pengguna yang tepat. Tujuan dari pembuatan paket informasi tradisi perkampungan Rumah Tuo agar generasi muda baik di negeri maupun para perantau yang belum pernah mengetahui tradisi Desa Rantau Panjang dapat mengetahui makna yang terkandung dalam setiap kegiatan tradisi perkampungan Rumah Tuo, dapat dijadikan pedoman pelaksanaan, sebagai referensi di masa depan dan melestarikan atau mempertahankan tradisi yang ada pada desa tersebut (Djamarin, 2016).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana proses pembuatan paket informasi Tradisi dan Cagar

Budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi; (2) bagaimana hasil uji coba produk paket informasi Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penulisan makalah ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pembuatan paket informasi Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi; (2) mendeskripsikan hasil uji coba produk paket informasi Tradisi dan Cagar Budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

### **D. Manfaat Penulis**

Penulisan makalah Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat antara lain: (1) bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai tradisi dan cagar budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi; (2) bagi masyarakat, untuk memperluas pemahaman mengenai warisan budaya lokal, memperkenalkan dan melestarikan tradisi dan cagar budaya sehingga tidak hilang dan terlupakan karena kemajuan zaman; (3) bagi pembaca, untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi terkait tradisi dan cagar budaya di Perkampungan Rumah Tuo Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.